

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. K dan keluarga dengan masalah diare serta penerapan EBN pada anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian didapatkan hasil pengkajian yaitu klien An. K berusia 3 tahun 5 bulan beragama islam, An. K saat ini belum sekolah, An. K anak ke-4 dari 5 bersaudara. Klien saat ini tinggal di Kelurahan Binuang kampung dalam, Kecamatan Pauh Kota Padang. Klien memiliki 1 kakak laki-laki dan 2 kakak perempuan serta 1 adik laki-laki. Tipe keluarga klien adalah Keluarga Inti, merupakan keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak (Friedman, 2010). Ibu anak mengatakan bahwa BAB anaknya cair tetapi tidak berlendir dengan frekuensi 5 kali/hari sejak sehari sebelumnya. Anak tampak lesu dan tidak bersemangat, Anak sedikit kurang nafsu makan tetapi masih dapat makan. Ibu mengatakan 3 hari sebelumnya anak mengalami demam. Ibu juga mengatakan penyebab anaknya diare adalah karena anak mengkonsumsi jajanan seperti ciki dan ice cream sebelum makan serta tidak teratur makan. Ibu juga mengatakan kemungkinan penyebab lain anak terkena diare adalah karena anak sangat aktif bermain di luar rumah, sering memegang tanah dan terkadang tidak memakai alas kaki.

2. Ibu mengatakan ketika anaknya sakit dibawa berobat ke puskesmas. Ibu mengatakan kurang mengetahui tentang penyakit diare yaitu komplikasi dan cara penularan diare serta perawatannya dirumah. Ibu mengatakan terkadang tidak menggunakan sabun ketika mencuci tangan anak setelah anak bermain.
3. Diagnosa keperawatan pada penelitian ini yaitu diare b.d proses infeksi dan malabsorpsi, risiko ketidakseimbangan cairan b.d kehilangan cairan, dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan.
4. Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa yang telah ditegaskan yaitu manajemen diare, manajemen cairan dan edukasi kesehatan.
5. Implementasi keperawatan yang telah diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan teoritis yang telah direncanakan sebelumnya dan penerapan *evidence based nursing* pembuatan bubur tempe dan terapi madu untuk mempercepat penyembuhan diare.
6. Evaluasi dari implementasi asuhan keperawatan pada An. K dengan diagnosa diare berhubungan dengan proses infeksi dapat teratasi, diagnosa risiko ketidakseimbangan cairan berhubungan dengan kehilangan cairan dapat teratasi dan diagnosa kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam

memberikan asuhan keperawatan anak dengan pemberian bubur tempe dan terapi madu pada anak dengan diare dengan penerapan *evidence based nursing*.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan pemberian bubur tempe dan terapi madu pada anak dengan diare dengan penerapan *evidence based nursing*.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber atau acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan mengenai asuhan keperawatan anak dengan pemberian bubur tempe dan terapi madu pada anak dengan diare dengan penerapan *evidence based nursing*.

4. Bagi Keluarga

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi keluarga dalam memberikan asuhan diare pada anak dirumah dengan pemberian bubur tempe dan terapi madu pada pasien diare dengan penerapan *evidence based nursing*.